

**EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH  
MERUJUK PADA KEMAMPUAN KONEKSI  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK**

**S K R I P S I**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:  
IDA NURSAADAH  
NIM. 20104040026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1967/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN MERUJUK  
PADA KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PESERTA DIDIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDA NURSAADAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104040026  
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66bea0362b30d



Penguji I

Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66bda110a9bb0



Penguji II

Rackha Azka, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66bda18b83fe1



Yogyakarta, 23 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66bea3d45d16d

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-02/R0

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ida Nursaadah  
NIM : 20104040026  
Judul Skripsi : Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah Merujuk Pada Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.


Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.

NIP. 19831211 200912 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ida Nursaadah

NIM : 20104040026

Prodi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul **“Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah Merujuk Pada Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Yang menyatakan



**Ida Nursaadah**  
NIM: 20104040026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 268)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan segenap rasa syukur,*

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta*

*Prodi Studi Pendidikan Matematika*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah Rabbil' Alamin.* Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan seluruh nikmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal semampu yang saya bisa. Semoga shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga serta sahabatnya. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau nantinya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini, tidak dapat terwujud tanpa campur tangan Allah SWT selaku Rabbku dan juga seluruh tangan-tangan baik yang selalu bersedia menolong dan memberikan pundak sandaran ternyaman kepada penulis selama menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Raekha Azka, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan studinya



hingga sampai di titik ini dan yang memberikan kepercayaan penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd. yang telah menjadi validator dalam penelitian ini.
8. Ibu Dra. Binarsih Sukaryanti, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak Nanang Sahid Wahyudi, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sekaligus guru matematika yang telah membantu dan membimbing saya selama penelitian di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
10. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta yang sudah membantu dalam proses penelitian.
11. Panutanku, Bapak Ujang Rahmat yang selalu berjuang untuk kehidupan putrimu ini. Selalu mendukung dan garda terdepan untuk menjadi sandaran. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, mengarahkan, memberikan dukungan hingga penulis mampu bertahan hingga saat ini.
12. Pintu surgaku, Ibu Ai Komalasari, S.Pd. yang selalu melangitkan untaian do'a dan harapan untuk anak-anaknya. Terima kasih sudah menjadi Ibu,



sahabat dan rumah paling baik, nyaman dan sempurna untuk pulang dan menetap.

13. Adek tersayang, Muhammad Iqbal Taufiq yang telah memberi dukungan dan do'a selama perkuliahan terutama penyusunan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman di pendidikan matematika khususnya teman angkatan 2020. Terimakasih sudah berjuang hingga detik ini. Do'a terbaik untuk kita semua.

15. Sania Nuril Arifa, Ardhina Wijayanti, Khozainul Muna, Lisna Hamidah yang telah bersedia membagi keluh kesah dan memberikan dorongan dan dukungan selama perkuliahan.

16. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini. Terima kasih atas dukungannya.

17. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Ida Nursaadah, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan dari penulis skripsi ini. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Gerakan Literasi Sekolah pada Jenjang SMP .....	15
2. Literasi pada Pembelajaran Matematika di SMP .....	24
3. Kemampuan Koneksi Matematika .....	26
4. Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Prosedur Penelitian .....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Pelaksanaan GLS dalam Aspek <i>CIPP</i> Merujuk pada Koneksi Matematika .....	60
2. Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik SMP.....	72
3. Dampak GLS Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika .....	75
B. Pembahasan.....	79
1. Pelaksanaan GLS dalam Aspek <i>CIPP</i> Merujuk pada Koneksi Matematika .....	79
2. Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik SMP.....	99
3. Dampak GLS Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika .....	111
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN.....	129

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pelaksanaan GLS .....	16
Tabel 2. 2 Indikator Ketercapaian Tahap Pembiasaan.....	18
Tabel 2. 3 Indikator Ketercapaian Tahap Pengembangan .....	20
Tabel 2. 4 Indikator Ketercapaian Tahap Pembelajaran .....	23
Tabel 2. 5 Penelitian yang Relevan.....	37
Tabel 3. 1 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
Tabel 3. 2 Kategori Validasi Instrumen .....	50
Tabel 3. 3 Reliabilitas Instrumen .....	51
Tabel 3. 4 Kategorisasi GLS dan Kemampuan Koneksi Matematika .....	56
Tabel 4. 1 Pencapaian Tujuan Program GLS Tahap Pembelajaran .....	70
Tabel 4. 2 Persentase Tingkat Kemampuan Koneksi Matematika .....	71
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematika .....	72
Tabel 4. 4 Persentase Tingkat Kemampuan Koneksi Matematika.....	73
Tabel 4. 5 Kemampuan Koneksi Matematika Perindikator .....	74
Tabel 4. 6 Indikator Kemampuan Koneksi Matematika dan Indikator Soal.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	41
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	45
Gambar 4. 1 Sudut Baca Sekolah.....	91
Gambar 4. 2 Sudut Baca Kelas Peserta Didik .....	91
Gambar 4. 3 Pribahasa Jawa .....	92
Gambar 4. 4 Perpustakaan Keliling.....	93
Gambar 4. 5 Rata-rata Jawaban Peserta Didik Pada Indikator 1 .....	101
Gambar 4. 6 Rata-rata Jawaban Peserta Didik Pada Indikator 2 .....	103
Gambar 4. 7 Rata-rata Jawaban Peserta Didik Pada Indikator 3 .....	105
Gambar 4. 8 Rata-rata Jawaban Peserta Didik Pada Indikator 4 .....	107
Gambar 4. 9 Rata-rata Jawaban Peserta Didik Pada Indikator 5 .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN .....	130
1.1 Pedoman Wawancara .....	131
1.2 Observasi .....	138
1.3 Tes Kemampuan Koneksi Matematika .....	144
1.4 Angket Perspektif Peserta Didik Terhadap GLS .....	159
1.5 Hasil Validasi Instrumen .....	163
LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN .....	204
2.1 Transkrip Hasil Wawancara .....	205
2.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Program GLS .....	219
2.3 Studi Dokumen .....	223
2.4 Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik .....	227
2.5 Hasil Angket Perspektif Peserta Didik Terhadap Program GLS ...	229
LAMPIRAN 3 ANALISIS DATA .....	232
3.1 Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Koneksi Matematika .	233
3.2 Method Succesive Interval .....	234
3.3 Uji Prasyarat .....	239
3.4 Uji Hipotesis .....	243
LAMPIRAN 4 DOKUMEN PENELITIAN .....	244
4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi .....	245
4.2 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi .....	246
4.3 Bukti Seminar Proposal .....	247
4.4 Surat Izin Penelitian .....	248
4.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	249
4.6 Berita Acara Wawancara .....	250
4.7 Curriculum Vitae .....	253

# EVALUASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH MERUJUK PADA KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Oleh:  
Ida Nursaadah  
20104040026

## ABSTRAK

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi melalui berbagai program dan kegiatan di sekolah. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi numerasi yang melibatkan kemampuan memahami dan menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan koneksi matematika, yaitu kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep matematika dengan situasi nyata, merupakan bagian penting dari literasi numerasi. Oleh karena itu, dilaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengevaluasi program gerakan literasi sekolah dengan merujuk pada kemampuan koneksi matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi berbasis model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Data dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumen, observasi, angket, dan tes kemampuan koneksi matematika peserta didik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif meliputi kondensasi data, penyajian data juga kesimpulan dan verifikasi data. Kemudian analisis data kuantitatif meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Penelitian ini menghasilkan 1) Evaluasi *context* menunjukkan bahwa tujuan program sudah memiliki relevansi dengan kebutuhan sekolah namun belum spesifik menargetkan peningkatan pembelajaran matematika. Evaluasi *input* menunjukkan bahwa sekolah sudah memiliki kesiapan SDM dan sarana prasarana bagi GLS dan diupayakan mendukung pengembangan koneksi matematika. Evaluasi *process* menunjukkan program GLS sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan, namun pelaksanaan program belum sepenuhnya mendukung pengembangan kemampuan koneksi matematika. Evaluasi *product* menunjukkan bahwa tujuan program GLS pada tahap pembelajaran sudah tercapai akan tetapi masih belum mampu mewujudkan pengembangan kemampuan koneksi matematika. 2) Kemampuan koneksi matematika peserta didik tergolong rendah dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 57,7 dari 100. 3) GLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan koneksi matematika peserta didik dengan nilai determinasi sebesar 0,082.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Gerakan Literasi Sekolah, Kemampuan koneksi matematika



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan literasi di Indonesia berkembang untuk membekali dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Hal ini sebagai pemenuhan akan kompetensi yang harus dimiliki, untuk membentuk warga negara yang melek huruf (Rakhmawati & Mustadi, 2022: 9). Program yang sedang digaungkan saat ini adalah Gerakan Literasi Nasional (GLN) sejak 2016. Program ini memiliki rencana unggulan yaitu literasi, literasi numerasi, literasi sains, literasi media, literasi keuangan dan literasi budaya (Nabilah, et al., 2023: 33). Sebagaimana yang telah disepakati oleh *World Economic Forum* (WEF) pada tahun 2015, terdapat enam literasi dasar sebagai keterampilan yang diperlukan pada abad 21 (Nudiati & Sudiapermana, 2020: 35). Beberapa literasi ini merupakan warna baru dari perkembangan kompetensi literasi, yang disasar melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Keterampilan membaca erat kaitannya dengan konsep literasi secara tradisional. Dimana literasi dihubungkan dengan keterampilan membaca dan menulis secara efektif (Sari, 2018: 91). Akan tetapi seiring berjalannya waktu, istilah “literasi” memiliki makna yang meluas (Indriyani, et al., 2019: 111). Dalam konteks literasi sekolah modern pun, literasi berkembang dalam cakupan berbagai jenis keterampilan dan melibatkan pengembangan pemahaman yang lebih mendalam melalui berbagai tahapan berpikir (Tavdgiridze, 2016: 107). Literasi juga meliputi keterampilan berpikir kritis dengan memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital (Cahya Rohim &

Rahmawati, 2020: 2462). Literasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah. Literasi juga berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya (Wiedarti et al., 2018: 2).

Pentingnya literasi berbanding terbalik pada realitas rendahnya minat dan kebiasaan membaca, menulis, menyimak juga berpikir kritis (Hidayah, 2017: 625). Wiedarti (Umar & Batubara, 2023: 286) mengungkapkan bahwa temuan ENSCO, dari 1000 orang masyarakat Indonesia yang memiliki kebiasaan membaca hanya satu orang. Kemudian hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2016 hingga 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca (*reading*) peserta didik Indonesia masih rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan tuntutan realitas kehidupan era abad ke-21, dimana penyampaian informasi marak disajikan dalam berbentuk teks (Pangestu, 2019: 44).

Gerakan literasi sekolah (GLS) merupakan inisiatif program untuk menciptakan sekolah sebagai organisasi pembelajar dengan warga yang literat sepanjang hayat melalui kebiasaan membaca. Setelah kebiasaan ini terbentuk, langkah berikutnya adalah mengarahkan mereka ke kegiatan pengembangan dan pembelajaran (Wiedarti et al., 2018: 10). Adapun tujuan program GLS yaitu menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran berbudaya literasi dan membentuk warga sekolah yang literat dalam hal baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewarganegaraan (Retnaningdyah et al., 2019: 4). Strategi yang diterapkan dalam pengembangan berbudaya literasi yang positif di sekolah

meliputi menciptakan lingkungan fisik yang mendukung literasi, mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat, serta mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat (Wiedarti, et al., 2018: 14-15).

Gerakan literasi sekolah dapat berdampak positif terhadap berbagai mata pelajaran. Terbukti dengan adanya pembiasaan membaca, turut mempengaruhi prestasi peserta didik, baik secara akademik (Lawalata & Sholeh, 2019:10) maupun non akademik (Antoro et al., 2021: 12). Secara akademik, dampak yang signifikan terjadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan terjadi peningkatan daya minat membaca (Syafitri & Yamin, 2022: 6222; Faradina, 2017: 67; Salma, 2019: 126; Wirastiwi, 2020: 237; Wulandari & Haryadi, 2020: 95). Literasi juga berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis (Muhammad, et l., 2019: 342). Semakin tinggi kemampuan literasi peserta didik, semakin tinggi juga tingkat kekritisannya peserta didik (Rohman, 2022: 46). Dalam mata pelajaran matematika pun, terjadi korelasi positif antara literasi sekolah dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah soal cerita matematika (Rusminati & Rosidah, 2018: 103).

*Mathematics is the queen of the sciences*, artinya matematika tumbuh dan berkembang sebagai suatu ilmu dan untuk melayani ilmu pengetahuan dalam pengembangan operasionalnya (Siagian, 2017: 62). Pendidikan matematika berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis dan kreatif (Ulfa, 2020: 107). Disamping itu, matematika memiliki peran yang sangat penting bagi makhluk hidup yang dimana dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Bernard et al., 2018: 77; Akbar et al., 2018: 44; Siagian, 2016: 59). Diantara

contohnya yaitu membandingkan uang jajan, menghitung berat benda dan berbagai perselisihan lainnya (Tampubolon et al., 2019: 2). Oleh karena itu, salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah proses pembelajaran dilihat dari dampaknya sehingga mampu mengembangkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan (Siagian, 2017: 64). Pembelajaran matematika, menurut Bruner (Eci & Sinaga, 2021: 1) yaitu belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya.

Kemampuan koneksi matematika merupakan salah satu kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi dan harus dimiliki oleh peserta didik menurut *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) dalam (Ni'mah, et al., 2017: 30). Koneksi matematika digagas karena ilmu matematika tidaklah terpartisi dalam berbagai topik yang saling terpisah, akan tetapi matematika merupakan satu kesatuan. Selain itu, matematika juga tidak terpisah dari ilmu pengetahuan lain dan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan (Ulfa, 2020: 109). Koneksi matematika membantu peserta didik untuk memperluas perspektifnya, memandang matematika sebagai suatu bagian yang terintegrasi daripada sebagai sekumpulan topik, serta mengenal adanya relevansi dan aplikasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Laili & Puspitasari, 2018: 3). Hal ini memungkinkan peserta didik mengaitkan apa yang mereka pelajari di kelas dengan situasi sehari-hari, seperti mengelola keuangan, merencanakan perjalanan atau menganalisis data.

Urgensi kemampuan koneksi matematika bagi peserta didik berbanding terbalik dengan kondisi di beberapa sekolah di Indonesia yang masih tergolong

rendah (Setyaningsih et al., 2016: 218; Pebriyanti et al., 2018: 211; Hidayah et al., 2019: 66; Oktafiana & Dewi, 2020: 109). Kebiasaan belajar dari contoh soal bukan berdasarkan pemahaman konsep menjadi salah satu tantangan dalam mengembangkan kemampuan koneksi matematika. Proses pembelajaran yang pasif tidak membuat peserta didik berkembang dan memiliki kemampuan bernalar berdasarkan pemikirannya (Siagian, 2016: 59). Peserta didik memiliki kesulitan belajar matematika apabila ditinjau dari koneksi matematika yaitu (1) kurang memahami konsep matematika yang dipelajari; (2) tidak mengaitkan konsep matematika yang akan dipelajari dengan konsep yang telah diketahui sebelumnya (Laili & Puspitasari, 2018: 9); (3) menggunakan matematika dalam kehidupan nyata atau ilmu lain di luar matematika (Andriani & Aripin, 2019: 31); (4) Pemahaman konsep yang dimiliki hanya sebatas konsep tidak dikoneksikan terhadap kehidupan sehari-hari (Ni'mah et al., 2017: 33).

Literasi dan numerasi menjadi fondasi yang sangat penting bagi peserta didik untuk menjaga kemampuannya berpartisipasi dalam pendidikan, memenuhi potensinya dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat (Ayu & Syukur, 2023: 3108). Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis menelaah, mengobservasi, dan memaknai informasi secara kritis, idealis, dialektis dan otokratis (Harahap et al., 2022: 2090-2091). Sementara numerasi melibatkan penggunaan (angka, symbol, dan data) pemahaman, interpretasi, dan implementasi konsep hitung matematika untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Ifrida et al., 2023: 2). Kemampuan literasi membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan secara menyeluruh dan mendalam, semakin

banyak ide dan kosa kata juga bersikap kritis (Tenny et al., 2021: 17). Begitu pula pada matematika, kemampuan literasi yang baik dapat membantu peserta didik dalam memahami teks matematika, mengartikan soal cerita, serta mengkomunikasikan pemikiran dan solusi mereka secara efektif.

NCTM (Maulyda, 2020: 88) menekankan pentingnya koneksi dalam matematika, dimana peserta didik harus mampu menghubungkan ide-ide matematika dengan pengetahuan lain dan menerapkan matematika dalam konteks yang berbeda. Dalam hal ini, kemampuan literasi berperan, dimana peserta didik yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang efektif lebih mampu memahami konsep dan hubungan yang kompleks dalam matematika. Hal ini terbukti dengan hasil PISA pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa negara-negara dengan skor literasi tinggi cenderung juga memiliki skor tinggi dalam matematika. Fenomena ini menunjukkan korelasi yang kuat antara kemampuan literasi dan kemampuan matematika, termasuk dalam hal koneksi matematika. Peserta didik yang unggul dalam literasi lebih mampu memahami dan menafsirkan soal-soal matematika yang disajikan dalam bentuk teks.

Kemampuan literasi yang baik dapat mendukung pembelajaran dan pemahaman matematika secara signifikan (Baiduri, 2019: 80), termasuk dalam mengembangkan kemampuan koneksi matematika. Literasi mendukung pembelajaran matematika dalam hal pemahaman teks matematika, interpretasi dan analisis data, komunikasi ide matematika, membangun koneksi antar konsep matematika, pemecahan masalah yang kompleks dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Contohnya ketika menghadapi soal cerita matematika,



kemampuan memahami bacaan memberikan banyak sumbangannya terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika (Fitria et al., 2022: 203). Melalui literasi, peserta didik memahami narasi, mengidentifikasi informasi penting menguraikan masalah yang harus diselesaikan. Kemampuan literasi yang kuat, maka pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika juga baik (Arianti & Wulandari, 2023: 226). Literasi yang baik juga membantu dalam menafsirkan grafik, tabel, dan data statistik, serta dalam memahami instruksi atau deskripsi masalah yang kompleks. Oleh karena itu, pengembangan literasi sangat penting untuk mendukung literasi matematika.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud pada Maret 2016. GLS dikembangkan berdasarkan empat dari sembilan agenda prioritas (Nawacita). Dimana empat butir Nawacita tersebut erat kaitannya dengan literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, berkarakter serta nasionalis. Diharapkan, GLS mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan dan menjadikan gerakan ini sebagai bagian penting dalam kehidupan yang literat sepanjang hayat (Wiedarti et al., 2018:10).

Pelaksanaan GLS terbagi menjadi tiga tahapan, pertama pembiasaan yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi dan minat baca sekolah, salah satunya melalui kegiatan membaca selama 15 menit. Kedua pengembangan, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan mengolah



kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi buku pengayaan. Pada tahapan ini, pengembangan kecakapan literasi melalui kegiatan non akademis, misalnya kegiatan ekstrakurikuler dan kunjungan wajib ke perpustakaan. Ketiga pembelajaran, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkan dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku pengayaan dan buku pelajaran dan terdapat tagihan yang bersifat akademis (Wiedarti, et al., 2018: 29-30).

Pelaksanaan GLS pada realitanya masih menghadapi beberapa tantangan dan hambatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Lastiningsih, et al., 2017: 388) mengungkapkan bahwa 79,2% sekolah belum mempersiapkan sumber bacaan dan 62,5% kepala sekolah dan staf administrasi tidak terlibat dalam program GLS. Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Antoro, et al., 2021: 8) menemukan bahwa guru yang belum memiliki kapasitas literasi yang memadai dan belum adanya pelibatan publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Praptanti & Ernawati, 2019: isi hal) menunjukkan tim literasi sekolah yang belum efektif dan sulitnya mengintegrasikan GLS dengan mata pelajaran lain. Hal ini patut menjadi sorotan, karena pada pelaksanaannya, terhitung sudah 7 tahun semenjak adanya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 dan penerapan GLS dari tahun 2016.

Suatu program yang dijalankan atau diberlakukan karena memiliki tujuan yang jelas. Hal ini sesuai dengan GLS yang bertujuan untuk meumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat (Syafitri & Yamin, 2022: 6219).

Evaluasi program merupakan suatu proses pencarian, penemuan dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis mengenai perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektivitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan (Munthe, 2015: 3). Selain itu, evaluasi menjadi suatu “*judgement*” apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan dikembangkan, diterima atau ditolak (Muryadi, 2017: 4). Oleh karena itu, evaluasi terkait efektifitas akan keterlaksanaan program GLS penting dilakukan untuk mengetahui data-data yang akurat dan komprehensif mengenai kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dan kekuatan-kekuatan yang perlu dipertahankan sehingga tujuan dari GLS yang direncanakan tercapai dengan baik (Widayoko & Muhardjito, 2018: 80).

Penelitian sebelumnya cenderung memaparkan bahwa evaluasi program literasi dilakukan pada tiap-tiap tahap pelaksanaan GLS yaitu tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Disamping itu, penelitian Erlin Kartikasari (2022: 8884) memaparkan faktor pendukung dan faktor penghambat dari GLS. Kemudian model evaluasi yang digunakan oleh para evaluator kebanyakan adalah CIPP. Hal ini dikarenakan model CIPP dilakukan secara keseluruhan sebagai suatu sistem (Muryadi, 2017: 5). Model evaluasi CIPP memfokuskan terhadap konteks, masukan, proses, serta hasil dari program yang akan dievaluasi. Model evaluasi ini juga memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi dengan sifatnya yang mendasar, menyeluruh dan terpadu (Siregar et al., 2021: 164)

Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Yogyakarta. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah pemodelan untuk program GLS di Kota

Yogyakarta. Artinya sekolah SMPN 8 Yogyakarta sudah menerapkan program GLS sejak tahun 2016 sampai sekarang dan menjadi sekolah rujukan untuk kegiatan literasi pada tingkat menengah pertama di Yogyakarta. Selain itu, SMPN 8 Yogyakarta menyandang juara 1 dalam festival karnaval literasi kota Yogyakarta pada tahun 2017. Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Fia (2019: 98) mengemukakan bahwa pelaksanaan GLS di sekolah SMPN 8 Yogyakarta pada tahap pembiasaan dan pengembangan sudah memenuhi indikator ketercapaian dan berjalan dengan baik, akan tetapi pada tahap pembelajaran masih terdapat empat dari delapan belas indikator yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, peneliti melakukan evaluasi GLS di SMPN 8 Yogyakarta terkhusus pada tahap pembelajaran dan melihat sejauh mana dampaknya terhadap kemampuan matematika, terkhusus kemampuan koneksi matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Hasil PISA 2022 masih menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih rendah, walaupun program GLS sudah diterapkan sejak tahun 2016.
2. Rendahnya kemampuan koneksi matematika peserta didik.
3. Studi mengenai GLS cenderung terbatas pada pengaruhnya terhadap minat membaca, belum berkembang pada upaya meningkatkan kemampuan koneksi matematika.

### C. Batasan Masalah

Sebelum dilakukan suatu penelitian, perlu adanya pemfokusan masalah, maka peneliti membatasi masalah pada komponen-komponen yang akan dievaluasi berdasarkan model evaluasi CIPP. Pembatasan masalah penelitian apabila dilihat berdasarkan model evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pembatasan masalah pada komponen *context* meliputi tujuan program GLS sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi serta kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP.
2. Pembatasan masalah pada komponen *input* meliputi kesiapan strategi dan rencana sekolah dalam menyelenggarakan program GLS, serta kesiapan sekolah dari segi sumber daya manusia juga sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan program GLS di SMP.
3. Pembatasan masalah pada komponen *process* meliputi, tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan program GLS, dan bentuk implementasi program GLS dalam mendukung pengembangan kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP.
4. Pembatasan masalah pada komponen *product* meliputi sejauh mana ketercapaian program GLS, dan dampak program GLS dalam mengembangkan kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program GLS dalam aspek *context*, *input*, *process* dan *product* sebagai upaya mengembangkan kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP?
2. Bagaimana kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP?
3. Bagaimana pengaruh GLS terhadap kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program GLS dalam aspek *context*, *input*, *process* dan *product* sebagai upaya mengembangkan kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP.
2. Mendeskripsikan kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP.
3. Menguji pengaruh/dampak GLS terhadap kemampuan koneksi matematika peserta didik SMP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a) Bagi program studi Pendidikan Matematika, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan penelitian dan pengetahuan mengenai evaluasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

dalam pembelajaran matematika khususnya kemampuan koneksi matematika.

- b) Bagi peneliti lainnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan guna penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

- a) Dapat memberikan saran dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam upaya meningkatkan kemampuan koneksi matematika peserta didik.
- b) Menambah wawasan secara umum kepada pembaca tentang program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan koneksi matematika peserta didik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 8 Yogyakarta diperoleh hasil yaitu: a) evaluasi *context* program GLS di SMPN 8 Yogyakarta menunjukkan bahwa program ini memiliki tujuan yang jelas dan sejalan dengan tujuan utama GLS. Tujuan-tujuan tersebut sudah relevan dengan kebutuhan sekolah, terutama dalam hal mengembangkan kemampuan literasi numerasi peserta didik. Namun, terkait kemampuan koneksi matematika, tujuan GLS masih bersifat umum dan belum secara spesifik menargetkan peningkatan pembelajaran matematika secara mendalam. Salah satu kelemahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya dukungan GLS dalam pengembangan koneksi matematika dengan disiplin ilmu lain; b) evaluasi *input* SMPN 8 Yogyakarta telah menyusun strategi dan rencana program dengan berpedoman pada rambu-rambu literasi pada tahap pembelajaran, dan pada mata pelajaran matematika sudah diupayakan pengintegrasian melalui strategi pembelajaran yang inovatif. Sumber daya manusia juga sarana dan prasarana sudah sangat mendukung dalam pelaksanaan GLS. Namun, strategi ini masih belum secara spesifik mendukung pengembangan kemampuan koneksi matematika, khususnya dalam mengoneksikan matematika dengan mata pelajaran lain; c) evaluasi *process* meliputi implementasi GLS di SMPN 8 Yogyakarta telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan pada



indikator penerapan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran dan pemenuhan tagihan membaca 12 buku non-pelajaran bagi peserta didik. Kemudian, pembelajaran matematika belum sepenuhnya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan koneksi matematika, cenderung berfokus pada pemecahan masalah; d) evaluasi *product* meliputi tujuan GLS pada pembelajaran belum tercapai dengan maksimal, terbukti dengan perolehan skor rata-rata angket peserta didik yaitu 44,76 yang tergolong dalam kategori sedang. Kemudian pada kemampuan koneksi matematika, GLS masih belum memadai dalam mengembangkan kemampuan tersebut bagi peserta didik.

2. Berdasarkan hasil tes kemampuan koneksi matematika peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Yogyakarta, diperoleh hasil bahwa kemampuan koneksi matematika tergolong rendah dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 57,7. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang baik pada dua dari lima indikator kemampuan koneksi matematika. Pertama, indikator mengkoneksikan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari dengan perolehan rata-rata skor 9,05 dari skor maksimal 10. Kedua, indikator mengenal berbagai representasi untuk konsep yang sama dengan perolehan rata-rata skor 8,98 dari skor maksimal 10. Disamping itu, tiga indikator dari kemampuan koneksi matematika masih harus ditingkatkan. Diantaranya yaitu indikator mengkoneksikan antar topik matematika, indikator mengkoneksikan pengetahuan konseptual dan procedural, dan indikator mengkoneksikan antar topik matematika dan disiplin ilmu lain.

3. Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 60 peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan koneksi matematika peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai sig. lebih kecil dari 0.05 ( $0.026 < 0.05$ ) dan  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $2.278 > 2.002$ ). Nilai R Square sebesar 0.082, yang dimana Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berkontribusi sebesar 8,2% terhadap kemampuan koneksi peserta didik kelas VIII SMPN 8 Yogyakarta dan sisanya 91,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Hal ini berarti semakin baik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dijalankan maka semakin baik pula kemampuan koneksi matematika peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah dengan Merujuk pada Kemampuan Koneksi Matematika Peserta Didik, terdapat beberapa saran berdasarkan tahapan-tahapan evaluasi yang dilakukan antara lain:

### *1. Context*

- a. Pemangku kebijakan diharapkan terus mengembangkan tujuan program GLS dengan mempertimbangkan kebutuhan dari setiap sekolah yang mengaplikasikan program GLS. Dengan harapan program dapat terus berjalan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Pihak sekolah diharapkan untuk tetap menyesuaikan tujuan program dengan kebutuhan peserta didik.

## 2. *Input*

- a. Pihak sekolah diharapkan mampu merancang kurikulum yang memadukan keterampilan literasi dan matematika secara mendalam dan mengadakan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam mengajarkan koneksi matematika.

## 3. *Process*

- a. Guru diharapkan memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antar konsep dalam matematika dan juga mengaitkan konsep matematika dengan mata pelajaran lain, dengan tujuan memberikan gambaran kepada peserta didik bahwa matematika itu saling berkaitan dan bisa digunakan dalam pelajaran lain.
- b. Peserta didik hendaknya tidak menghafal dan terpaku pada contoh soal yang diberikan guru. Alangkah lebih baik apabila lebih dipahami, supaya pengetahuannya lebih bertahan lama dan mengetahui keterkaitannya dengan konsep lainnya.

## 4. *Product*

- a. Pihak pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam menyusun solusi dan membuat keputusan agar pelaksanaan program literasi dapat berjalan dengan optimal.
- b. Pihak sekolah, dianggap perlu lebih mengoptimalkan program GLS supaya pencapaian tujuan program lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Efektivitas pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek literasi, dan pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37-52.
- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematik siswa kelas xi sma putra juang dalam materi peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144-153. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.62>
- Alfrendy. (2021). Evaluasi program gerakan literasi sekolah dengan merujuk pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) di SMP Negeri Kota Yogyakarta. (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta: tidak diterbitkan).
- Andriani, D., & Aripin, U. (2019). Analisis kemampuan koneksi matematik dan kepercayaan diri siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(1), 25-32. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i1.p25-32>
- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Pelaksanaan gerakan literasi sekolah di Sekolah Senengah Pertama. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2474>
- Arianti, E. D., & Wulandari, R. (2023). Hubungan Kemampuan Literasi Membaca Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas IV SDN Buluh 1. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 214-229. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1173>
- Armstrong, A., Ming, K., & Helf, S. (2018). Content area literacy in the mathematics calssroom. *The Clearing House: A Journal of Education Strategies, Issues and Ideas*, 91(2), 1-11. <https://doi.org/10.1080/00098655.2017.1411131>
- Astuti, E. (2022). Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan nilai budi pekerti anak. *Jurnal Ilmia Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, 6(2), 17-24.
- Ayu, N., & Syukur, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi pada Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa SD Negeri Tanrara. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3106-3121. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.720>
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8010-8025. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1339>
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8010-8025. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1339>

- Azimah, R., & Kurniaman, O. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran di kelas tinggi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 934-947. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7567>.
- Azwar, S. (2008). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baiduri, B. (2019). Strategi literasi dalam pembelajaran matematika pada era industri 4.0. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(1), 77-94. <https://doi.org/10.30651/must.v4i1.2782>
- Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., & Rustyani, N. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Bangun Datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 77-83.
- Cahya Rohim, D., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Coxford, A.F. 1995. "The Case for Connections", dalam *Connecting Mathematics across the Curriculum*. Editor: House, P.A. dan Coxford, A.F. Reston, Virginia: NCTM.
- Daimah, U. S. (2023). Pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka dalam mempersiapkan peserta didik di era society 5.0. *Sepren*, 4(02), 131-139. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.888>
- Djuanda, I. (2020). Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3(01), 37-53. <https://doi.org/10.36670/alamin.v3i1.39>
- Eci, W., & Sinaga, B. (2021). Penerapan teori Bruner untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII-Alrusyd di SMP Swasta Islam Terpadu Khairul Imam Medan. *Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.24114/jfi.v2i1>
- Faradina, N. (2017). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60-69.
- Fia, A. (2019). *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Smp Negeri 8 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA).
- Fitria, A., & Untari, M. F. A. (2022). Hubungan kemampuan memahami bacaan dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Penadaran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 192-204. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.279>
- Hadiana, M. R., Widodo, S. A., & Setiana, D. S. (2020). Analisis kesalahan dalam menyelesaikan masalah segiempat ditinjau dari perkembangan



- kognitif. *Journal of Honai Math*, 3(1), 1-12.  
<https://doi.org/10.30862/jhm.v3i1.82>
- Halistin, Patih, T., & Nurmajidah (2019). Deskripsi Kemampuan Koneksi Matematika Siswa MTsN 1 Konawe Selatan. *Prosiding SNPMAT II Tahun 2019*, 199-207.
- Hanum, A., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2020). Literasi matematis siswa menggunakan etnomatematika gordang sambilan. *JIPMat*, 5(2), 173-184.  
<https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i2.6777>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hasbi, M., Lukito, A., Sulaiman, R., & Muzaini, M. (2019). Improving the mathematical connection ability of middle-school students through realistic mathematics approach. *Journal of Mathematical Pedagogy (JoMP)*, 1(1), 37-46. <https://doi.org/10.26740/jomp.v1n1.p37-46>
- Hayun, M. & Haryati, T. (2020). Program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa SD Lab School FIP UMJ. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79-89.  
<https://doi.org/10.24853/yby.4.1.79-89>
- Hidayah, A. (2017). *Pengembangan model til (the information literacy) tipe the big6 dalam proses pembelajaran sebagai upaya menumbuhkan budaya literasi di sekolah* (Doctoral dissertation, Muhammadiyah University Makassar).
- Hidayah, L., & Widodo, G. S. (2020). Gerakan literasi sekolah dan lingkungan kaya teks di sekolah “studi asesmen diri Sekolah Menengah Pertama di Surabaya”. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 178-185.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J. ., Purnomo, E. ., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866-2873. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.990>
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108-118.  
<https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.7842>
- Ippolito, J., Dobbs, C. L., & Charner-Laird, M. (2017). What Literacy Means In Math Class. *The Learning Professional*, 38(2), 66-70

- Kartikasari, E. (2022). Faktor pendukung dan faktor penghambat gerakan literasi sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879-8885. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1955>
- Kenedi, A. K., Hendri, S., & Ladiva, H. B. (2018). Kemampuan koneksi matematis siswa Sekolah Dasar dalam memecahkan masalah matematika. *Numeracy*, 5(2), 226-235. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v5i2.396>
- Kenney, J.M. (2007). *Literacy Strategies for Improving Mathematics Instruction*. Heatherton, Vic: Hawker Brownlow Education.
- Khomsatun, D. N., Asikin, M., & Sugiman, S. (2022). Systematic literature review: koneksi matematika dan kemandirian belajar. *Didactical Mathematics*, 4(2), 323-335. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2530>
- Komalasari, M. D., & Wihaskoro, A. M. (2017). Mengatasi kesulitan memahami soal cerita matematika melalui gerakan literasi sekolah dasar. *Prosiding SEMNAS PGSD*, 1, 12.
- Laili, F. J., & Puspitasari, R. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika siswa ditinjau dari kemampuan koneksi matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v4i2.951>
- Laksono, K., Retnaningdyah, P., Khamim, Purwaning, N., Sulastri, & Noprigawati. (2018). Strategi literasi dalam pembelajaran di sekolah menengah pertama: Vol. II. Satgas GLS Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lastiningsih, N., Mutohir, T. C., Riyanto, Y., & Siswono, T. Y. (2017). Management of the school literacy movement (SLM) programme in indonesian junior secondary schools. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 15(4), 384-389.
- Lawalata, A. K., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh program literasi terhadap minat baca dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3), 1–12.
- Lestari, K. E & Yudhanegara, M.K. (2022). *Penelitian Pendidikan Matematika*, Karawang: Refika Aditama.
- Lutvaidah, U., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh ketelitian membaca soal cerita terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(2), 179-188. <https://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v4i2.4189>
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1), 111-125. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>



- Maskar, S. (2018). Alternatif penyusunan materi ekspresi aljabar untuk siswa SMP/MTs dengan pendekatan pendidikan matematika realistik. *Prisma*, 7(1), 53-69.
- Maulida, M. A., Annizar, A. M., Hidayati, V. R., & Mukhlis, M. (2020, May). Analysis of students' verbal and written mathematical communication error in solving word problem. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1538, No. 1, p. 012083). IOP Publishing. Doi. 10.1088/1742-6596/1538/1/012083
- Meylinda, D., & Surya, E. (2017). Kemampuan koneksi dalam pembelajaran matematika di sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-12.
- Ming, K. 2012. "10 Content-Area Literacy Strategies for Art, Mathematics, Music, and Physical Education. The Clearing House, 85: 213-220.
- Muhammad, E. B., Sholichah, A. S., & Aziz, J. A. (2019). Pengaruh budaya membaca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Islam Al Syukro Universal Ciputat tahun 2019. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 332-343. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i2.61>
- Muliana, M., Azura, C., & Rohantizani, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(2), 503-514. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v6i2.3084>
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 1-16.
- Nabil, N. R. A., Wulandari, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., & Ulfa, M. (2022). Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia. *PAEDAGOGIA*, 25(2), 184-191. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v25i2.64566>
- Nabilah, N. Z., Nensilanti., & Usman (2023). Implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SDN Unggulan Bontomanai. *INDONESIAN LANGUAGE TEACHING & LITERATURE JOURNAL*, 1(1), 32-45. <https://doi.org/10.59562/iltlj.v1i1.359>
- NCTM. (2000). Principles and Standards for School Mathematics. United States of America: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.
- NCTM. (2003). Principles and Standards for School Mathematics. United States of America: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.

- Ni'mah, A. F., Setiawani, S., & Oktavianingtyas, E. (2017). Analisis kemampuan koneksi matematika siswa kelas IX A MTS Negeri 1 Jember subpokok bahasan kubus dan balok. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 30-33. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i1.5087>
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i1.151>
- Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, A. (2018). Mengembangkan literasi matematika siswa sekolah dasar melalui pembelajaran matematika realistik Indonesia. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 2(2), 70-79.
- Oktafiana, K., & Dewi, N. R. (2020). Mathematical connection ability on Knisley Mathematics Learning Model with an open-ended approach based on self regulated learning. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 9(2), 108-115. <https://doi.org/10.15294/ujme.v9i2.40541>
- Pangestu, R. (2019). Meningkatkan minat membaca dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas II SD. *BASIC EDUCATION*, 8(1), 43-53.
- Praptanti, I., & Ernawati, A. (2019, December). Evaluasi pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS) pada sekolah menengah atas negeri dan swasta di wilayah Purwokerto kota. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 1, pp. 289-296).
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 9-18. doi: <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i1.36427>
- Rani, P., & Reni, N. (2021). Kesulitan belajar siswa SMP mengenai kemampuan koneksi matematis pada materi statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 145-156.
- Reksadini, M. U., Waluya, S. B., Asikin, M., & Zaenuri, Z. (2021). Systematic literatur review: kemampuan koneksi matematika berdasarkan self confidence. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 217-225. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.42>
- Retnaningdyah, P., Mujiyem, K. L., Setyorini, N. P., Sulastri, & Hidayati, U. S. (2019). *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah menengah pertama*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohman, A. (2022). Literasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di era disrupsi. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 40-47. <https://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1318>
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran budaya literasi dalam

- meningkatkan minat baca peserta didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Romli, M. (2016). Profil koneksi matematis siswa perempuan sma dengan kemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika. *JIPMat*, 1(2).
- Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2018). Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Di SDN Kebondalem Mojosari dan SDN Ketabang Surabaya. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 97-103. <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1710>
- Salma, A. (2019). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa sisw Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2). 122-127. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v7i2.17555>
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep dasar gerakan literasi sekolah pada permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(1), 89-100. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>
- Setyaningsih, L., Asikin, M., & Mariani, S. (2016). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VIII pada Model Eliciting Activities (MEA) Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5(3), 217-226. <https://doi.org/10.15294/ujme.v5i3.13099>
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1). <https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>
- Siagian, M. D. (2017). Pembelajaran matematika dalam perspektif konstruktivisme. *Jurnal pendidikan islam dan teknologi pendidikan*, 7(2), 61-73.
- Siregar, R., & Siagian, M. D. (2019, October). Mathematical connection ability: Teacher's perception and experience in learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1315, No. 1, p. 012041). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1315/1/012041>
- Sugiman, S. (2008). Koneksi matematik dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 56-66. <https://doi.org/10.21831/pg.v4i1.687>
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo, U, dan Permana Y. 2007. Mengembanngkan kemampuan penalaran dan koneksi matematik siswa SMA melalui pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Educationist*. Vol. I. No 2. Halaman: 117.

- Sumarmo, Utari. Berfikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik. *Jurnal Matematika: FMIPA UPI*, 2010.
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218-6223. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>
- Tampubolon, J., Atiqah, N., & Panjaitan, U. I. (2019). Pentingnya konsep dasar matematika pada kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan*, 2(3), 1-10.
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa di sekolah dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40-51. <https://dx.doi.org/10.33603/cjiipd.v3i1.3361>
- Tavdgiridze, L. (2016). Literacy Competence Formation of the Modern School. *Journal of Education and Practice*, 7(26), 107-110.
- Tenny, T., Nisa, A. K., & Murtaolah, M. (2022). Pengembangan literasi dan numerasi dalam proses belajar dan mengajar berbagai mata pelajaran. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Tunu, D. J., Daniel, F., & Gella, N. J. (2022). Analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa ditinjau dari gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1499-1510. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1366>
- Ulfa, F. K. (2020). Kemampuan koneksi matematis dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika melalui model brain-based learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 6(2), 106-116. <https://doi.org/10.33474/jpm.v6i2.5537>
- Umar, A., & Batubara, A. K. (2023). Efektivitas kegiatan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat literasi siswa di SMPN 20 Medan. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 286-297. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7530>
- Vanbela, V. T., Fuad, N., & Marini, A. (2018). Evaluasi program gerakan literasi sekolah di SDN Rorotan 05 Kota Jakarta Utara. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 1-13. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.11963>
- Verschaffel, L., Van Dooren, W., De Smedt, B. (2012). Mathematical Learning. In: Seel, N.M. (eds) Encyclopedia of the Sciences of Learning. Springer, Boston, MA. [https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6\\_448](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1428-6_448)
- Wahyuni, I. I. A. K., Astuti, N. P. E., & Adiwijaya, P. A. (2021). Pelaksanaan literasi pada tahap pengembangan kelas rendah SD Negeri 2 Cempaga tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 3(1), 17-26. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v3i1.58>

- Widayoko, A., & Muhardjito, M. (2018). Analisis program implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dengan pendekatan goal-based evaluation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 78-92. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.134>
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri untuk mahasiswa Indonesia. *Jurnal psikologi universitas diponegoro*, 3(1).
- Wiedarti, P., Laksono, K., Retnaningdyah, P., Dewayanti, S., Muldian, W., Sufyadi, S., Roosaria, D. R., Faizah, D. U., Sulastri, Rahmawan, N., Rahayu, E. S., Yusuf, A., & Antoro, B. (2018). *Desain induk gerakan literasi sekolah* (2<sup>nd</sup> ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementriaan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 10(2), 230-238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>
- Wulandari, T., & Haryadi, H. (2020). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan keterampilan membaca siswa SMA N 1 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 92-97. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i2.42142>